

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah PT Pegadaian (Persero)**

##### **2.1.1 Pendirian Perusahaan**

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan *Bank Van Leening*, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811), *Bank Van Leening* dibubarkan, dan kepada masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha Pegadaian dengan mendapat lisensi dari pemerintah di daerah setempat. Metode ini dikenal dengan *licentie stelsel*. Dalam perjalanannya, metode tersebut banyak menimbulkan dampak buruk bagi kehidupan masyarakat. Banyak pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang tidak saja membebani masyarakat, tapi juga dipandang kurang menguntungkan bagi pemerintah berkuasa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan *Staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat). Selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Pegadaian.

Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Hingga pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia nomor 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

### **2.1.2 Latar Belakang Pendirian**

Latar belakang pendirian pegadaian adalah untuk mencegah ijon, renternir, dan pinjaman tidak wajar lainnya, meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

## **2.2 Visi dan Misi**

Visi dan misi yang digunakan oleh PT Pegadaian (Persero) adalah:

### **2.2.1 Visi**

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

### **2.2.2 Misi**

1. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

Bertolak dari visi dan misi serta budaya perusahaan, maka PT Pegadaian (Persero) selalu berusaha menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sehingga dapat turut serta meningkatkan perekonomian Indonesia terutama masyarakat menengah ke bawah.

## **2.3 Tata Nilai Perusahaan**

### **2.3.1 Budaya Perusahaan**

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroaan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Pegadaian yaitu jiwa INTAN yang terdiri dari:

1. Inovatif
  - Berinisiatif, kreatif, produktif, dan adaptatif
  - Berorientasi pada solusi bisnis
2. Nilai moral Tinggi
  - Taat beribadah
  - Jujur dan berpikir positif
3. Terampil
  - Kompeten di bidang tugasnya
  - Selalu mengembangkan diri
4. Adi layanan
  - Peka dan cepat tanggap
  - Empatik, santun, dan ramah
5. Nuansa citra
  - Bangga sebagai insan pegadaian
  - Bertanggung jawab atas aset dan reputasi perusahaan

### **2.3.2 Jargon Kantor Wilayah XI Semarang**

Jargon adalah bahasa yang menunjukkan kekhasan dalam suatu kelompok atau suatu profesi tertentu. Jargon berfungsi sebagai bahasa yang mudah dipahami dan berguna sebagai identifikasi kelompok tertentu. Berikut jargon kantor wilayah XI Semarang:

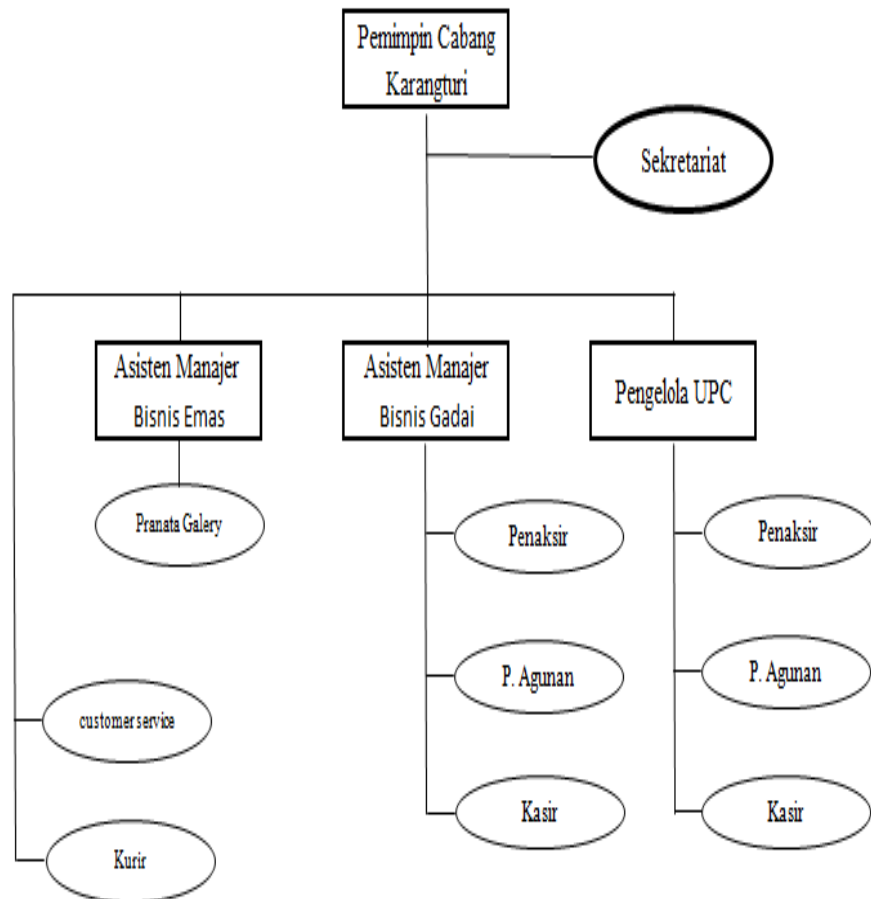
1. Bersih hati, bersih lingkungan
2. Selalu menjadi lebih baik
3. Semangat penuh
4. Selalu ikhlas dan suka beramal

Adanya budaya dan jargon perusahaan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh insan pegadaian dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga visi dan misi perusahaan dapat dicapai. Setiap insan pegadaian diharapkan untuk selalu mempelajari, memahami, menghayati serta melaksanakan budaya dan jargon perusahaan yang telah ditetapkan.

## **2.4 Struktur organisasi**

### **2.4.1 Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi**

Bentuk struktur organisasi pada PT Pegadaian (Persero) adalah piramid. Bentuk piramid adalah yang paling sering digunakan dalam suatu organisasi sebab bentuk piramid ini mudah dipahami dan dimengerti. Organisasi piramid merupakan bentuk bagan organisasi tersebut menyerupai piramid, dimana suatu pimpinan tertinggi ada di paling atas piramid dan tingkatan pimpinan menengah dan bawahan ada di bagian-bagian bawah. Berikut struktur organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi yang akan dijelaskan pada gambar:



#### 2.4.2 Profil Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pada kantor cabang Karangturi PT Pegadaian (Persero), saat ini kantor cabang Karangturi memiliki 39 orang pegawai. Komposisi pegawai kantor cabang Karangturi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Rekapitulasi pegawai kantor cabang Karangturi  
berdasarkan jabatan

JABATAN	JUMLAH
Pemimpin Cabang	1 orang
Manajer Bisnis Gadai	0 orang
Pengelola UPC	8 orang
Penaksir Muda	2 orang
Pengelola Agunan	2 orang
Kasir	8 orang
Office Boy	2 orang
Driver	1 orang
Security	15 orang
TOTAL	39 orang

### 2.4.3 Penjabaran Tugas

1. Pemimpin Cabang berfungsi yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan kantor cabang.
2. Asisten Manajer mempunyai tugas pengawasan terhadap uang taksiran barang jaminan, uang pinjaman gadai, pengelolaan gudang barang jaminan, dan usaha lain serta mewakili manajer cabang dalam mengelola cabang apabila manajer cabang berhalangan, agar pelaksanaan operasional berjalan lancar, efektif, dan efisien.
3. Pengelola UPC berfungsi merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi, dan keuangan kantor UPC.
4. Penaksir bertugas menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.

5. Kasir bertugas melakukan penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.
6. Pengelola Agunan mempunyai fungsi sebagai petugas gudang dan penyimpanan barang jaminan. Dalam hal ini pengelola agunan memiliki tugas untuk melaksanakan penerimaan, penyimpanan, perawatan, pengeluaran, serta pemeriksaan barang jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang jaminan.
7. Keamanan (*Security*) bertugas melaksanakan dan mengendalikan ketertiban dan keamanan di Kantor Unit.
8. Pesuruh (*Office Boy*) bertugas menjaga kebersihan dan kerapian di Kantor Unit.

## **2.5 Produk/ Jasa Layanan**

### **2.5.1 KCA (Kredit Cepat Aman)**

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

### **2.5.2 KRASIDA**

Kredit (pinjaman) angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem gadai. KRASIDA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah. Agunan berupa perhiasan emas dan kendaraan bermotor.

### **2.5.3 KREASI**

KREASI adalah Kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan menengah (UKM) untuk pengembangan usaha

dengan sistem Fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. KREASI merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah..

#### **2.5.4 MULIA**

MULIA adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. MULIA dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

#### **2.5.5 TABUNGAN EMAS**

Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

#### **2.5.6 MPO (Multi Pembayaran Online)**

Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon/ pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki rekening di Bank.

#### **2.5.7 Gadai Syariah**

Pembiayaan RAHN dari Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Jaminan berupa barang perhiasan, elektronik atau kendaraan bermotor.

#### **2.5.8 Konsinyasi Emas**

Konsinyasi Emas adalah layanan titip-jual emas batangan di Pegadaian sehingga menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di Pegadaian. Keuntungan dari hasil penjualan emas



batangan diberikan kepada Nasabah, oleh sebab itu juga emas yang dimiliki lebih produktif.

Berdasarkan penjabaran produk-produk layanan PT Pegadaian (Persero) di atas yang merupakan produk unggulan pada kantor Unit Pembantu Cabang (UPC) Mrican adalah produk Kredit Cepat Aman (KCA). Hal ini dapat dilihat selama pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktek selama 3 bulan, banyak nasabah yang datang untuk melakukan kredit sistem gadai (KCA).